

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TUGUREJO 03
Jl. WALISONGO KM.9 KEC. TUGU KOTA SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Aji Ragil Sugiarto
NIM : 6102409045
Prodi : PGPJSD, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

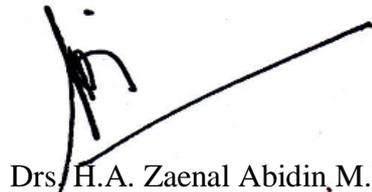
Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Drs. H.A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 19560512 198203 1 003



Retno Ambarwati A Md.Pd

NIP. 19590402 197802 2001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 1952072119801210

KATA PENGANTAR

Dalam pelaksanaan PPL di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang, sebagai praktikan penyusun mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan
5. Drs. H.A. Zaenal Abidin M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing
6. Retno Ambarwati A.Md.Pd selaku Kepala SDN Tugurejo 03 Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL
7. Drs. Puryadi selaku koordinator guru pamong SDN Tugurejo 03 Kota Semarang
8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Tugurejo 03 Kota Semarang
9. Rekan – rekan Mahasiswa Pratkan Pengalaman Lapangan di SDN Tugurejo 03 Kota Semarang
10. Siswa – siswi SDN Tugurejo 03 Kota Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Semarang, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	.i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ...	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Materi kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan penghambat.....	10
F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	11
REFLEKSI DIRI.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 mencakup :

1. Pengajaran terbimbing
2. Pengajaran mandiri
3. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
4. Melaksanakan ujian PPL 2
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan dan analisis suatu permasalahan pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

- c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
- a. Nomor 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing – masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenakan Pangkat
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tingkat Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - e. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal

yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1I yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL

UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU PELAKSANAAN

waktu pelaksanaan kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai tanggal 31 juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. TEMPAT PELAKSANAAN

Semua kegiatan PPL, baik kegiatan PPL 1 (keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi) dan PPL 2 dilaksanakan di SD Negeri Tugurejo 03 , Semarang. Kegiatan PPL 2 ini meliputi kegiatan mengajar terbimbing, kegiatan mengajar mandiri, dan pelaksanaan ujian PPL.

A. Materi kegiatan

a. Materi PPL

Materi PPL berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

b. Materi pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

B. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan

- c. Setelah pelaksanaan pembelajaran, praktikan juga mendapat masukan dan bimbingan.

C. Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut, diantaranya :

1. Faktor pendukung
 - a. SDN Tugurejo 03 menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama Aji Ragil Sugiarto
Nim : 6102409045
Jurusan : PGPJSD, S1

SD Negeri Tugurejo 03 Kota Semarang ,2012. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang telah penulis laksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan bidang studi yang penulis miliki lebih dari siswa SDN TUGUREJO 03, karena penulis lebih dahulu mendapatkannya. Kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi karena penulis harus menjelaskan materi mulai yang paling dasar agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahkan oleh penulis karena itu kami anggap sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin tentu masalah tersebut akan dapat diselesaikan dengan baik.

Selama masa observasi setelah mahasiswa diterjunkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes). Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sebagai salah satu sekolah negeri yang ada di Kelurahan Tugurejo Kecamatan Tugu di Kota Semarang, ketersediaan sarana dan prasarana bagi mata pelajaran penjasorkes dapat dikatakan sangat baik, sarana dan prasarana olahraga di SDN Tugurejo 03 cukup memadai. Di sekolah ini memang telah memiliki halaman di depan dan lapangan yang memadai untuk proses pembelajaran penjas. Namun halaman yang juga digunakan tersebut bisa dikatakan sempit jika dibandingkan dengan rata-rata jumlah siswa yang banyak di tiap kelasnya, sehingga harus mengajak anak-anak ke lapangan. Meskipun demikian pembelajaran Penjasorkes tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar karena guru telah dapat memodifikasi berbagai sarana yang ada untuk dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran penjasorkes.

2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sebagian besar siswa di SDN Tugurejo 03 menyukai pembelajaran penjas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat dari siswa dalam mengikuti mata pelajaran ini. Sehingga dalam pengajaran, pengajar akan lebih mudah menyampaikan materi yang akan ia berikan karena setiap kegiatan yang dimulai dengan rasa senang akan lebih mudah dipahami oleh siswanya. Hal yang menjadi perhatian adalah pada pengelolaan kelas yang sulit diatur karena jumlah siswa yang terlalu banyak. Ini menyebabkan banyaknya kesempatan bagi siswa untuk tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini terlihat dengan adanya beberapa siswa ramai sendiri, dan ngobrol dengan teman. Namun hal tersebut akan segera diatasi dengan guru cara guru mengingatkan siswa yang ramai, meningkatkan volume suara, dan membuat suasana menjadi tenang kembali.

Segala sesuatu yang menjadi halangan tersebut dapat dijadikan salah satu ajang untuk mengasah ide-ide kreatif guru yang kadang tidak muncul jika guru terdapat di sekolah yang

siswanya sangat bersemangat mengikuti pelajaran ini. Secara umum, siswa SDN Tugurejo 03 Semarang memiliki kemampuan penerapan materi ajar yang cukup baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Bapak Sigit Tri Wibowo S.Pd Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Guru Pamong dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas sudah sangat baik. Model bicara yang jelas dan keras, mampu terdengar oleh semua siswa. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru pamong juga sabar dalam menghadapi murid-murid yang sulit diatur. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan mata pelajaran penjasorkes.

Sementara kualitas dosen pembimbing juga bisa dikatakan bagus karena beliau adalah dosen di salah satu jurusan di fakultas ilmu keolahragaan (FIK) sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SDN Tugurejo 03. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya karena ia telah berpengalaman sebagai dosen pembimbing bertahun-tahun sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Dosen pembimbing sering memberikan saran atau masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing pun siap sedia dengan segala hal yang dimiliki atau dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SD N Tugurejo 03 secara keseluruhan sudah baik, karena di situ terdapat guru-guru yang sudah sangat berpengalaman di bidangnya masing-masing. Mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga para siswa mudah menerimanya. Apalagi guru di kelas bawah yang sangat kreatif di dalam pembelajarannya dengan menggunakan media seperti gambar bentuk dan nyanyian yang merangsang keaktifan siswa

5. Kemampuan diri penulis

Penulis memang masih perlu banyak latihan agar ia dapat melaksanakan perannya sebagai guru yang baik. Sebelum pelaksanaan PPL 1, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah microteaching pada semester enam yang dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Namun dengan modal tersebut belum cukup bagi siswa jika tidak langsung terjun mengajar di sekolah latihan. Untuk meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus berusaha belajar mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN Tugurejo 03 memberikan bekal bagi praktikan untuk menapak masa depan dalam dunia pendidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Dari pelaksanaan PPL 1 kami dapat mengambil banyak nilai positif. Hal tersebut terlihat pada praktek yang telah kami lakukan berdasarkan apa yang telah kami dapatkan dulunya di bangku perkuliahan yang menunjukkan peningkatan yang positif. Tidak hanya berhenti disini, namun praktikan juga dituntut untuk dapat bersosialisai dengan lingkungan sekolah tersebut yang akan menguji profesionalisme bagi calon guru yang akan berguna bagi kehidupan kelak.

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas maupun di lapangan, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi olahraga. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah, sehingga apabila telah masuk dalam dunia kerja praktikan akan lebih siap dan telah mengetahui *tips and trik* dalam mengatasi masalah di dalam kelas, lapangan maupun sekolah.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Bagi sekolah tempat latihan mahasiswa diharapkan dapat lebih ketat dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah, baik bagi siswa atau pun staf pengajar dan setiap warga di sekolah ini. Praktikan menyarankan pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran olahraga. Misalnya dengan membersihkan halaman belakang kelas yang berkerikil yang nantinya dapat digunakan untuk proses pembelajaran penjas yang meminimalisir resiko cedera bagi para muridnya. Dan pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang merupakan aset terpenting dalam sarana penunjang pembelajaran olahraga serta lingkungan sekolah yang membuat siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk UNNES terima kasih telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk terjun langsung dilapangan, saran pengembangan yaitu selalu berinovasi menciptakan suatu pengalaman bagi praktikan yang bertujuan menjadikan praktikan handal dan terampil di dalam bidang yang di tekuni.

Demikian uraian singkat yang dapat disampaikan oleh penulis. Apabila ada kata - kata yang tidak berkenan di hati, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Sigit Tri Wibowo, S.Pd

NIP.

Praktikkan

Aji Ragil Sugiarto

NIM. 6102409045